

Pelaksanaan Asesmen Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Catatan Anekdote di TK Kasih Bapa Percut

Devi Kristina Tambunan¹, Artha Mahindra Diputera^{2*}

^{1,2} Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Abstract

This study aims to describe the implementation of discipline character assessment in children aged 5–6 years through anecdotal records and to identify the supporting and inhibiting factors at TK Kasih Bapa Percut. This research employed a qualitative approach with a case study method. The subjects of the study were two teachers of Group B (aged 5–6 years), while the object of the study was the implementation of discipline character assessment through anecdotal records. Data were collected through interviews and documentation. Interviews were conducted with teachers to obtain information regarding the implementation of discipline character assessment, while documentation was carried out by examining anecdotal records used by teachers in recording children's behavior. Data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that discipline character assessment had been integrated into the learning process through lesson planning (RPPH). Teachers assessed children's discipline through direct observation during learning activities and documented important events using anecdotal records. The assessment was conducted continuously by considering changes in children's behavior over time, and the results were used as the basis for preparing developmental reports. Supporting factors included teachers' experience, the use of systematic instruments, and conducive classroom conditions. Meanwhile, inhibiting factors included limited time, a large number of children, and difficulties in maintaining objectivity in recording. Thus, the implementation of discipline character assessment through anecdotal records has been carried out in an integrated and continuous manner and is able to provide a contextual picture of children's discipline development.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan asesmen karakter disiplin anak usia 5–6 tahun melalui catatan anekdot serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya di TK Kasih Bapa Percut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian adalah dua orang guru kelompok B (usia 5–6 tahun), sedangkan objek penelitian adalah pelaksanaan asesmen karakter disiplin melalui catatan anekdot. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada guru untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan asesmen karakter disiplin, sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengkaji catatan anekdot yang digunakan guru dalam mencatat perilaku anak. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asesmen karakter disiplin telah terintegrasi dalam proses pembelajaran melalui RPPH. Guru melakukan penilaian melalui pengamatan langsung terhadap perilaku anak selama kegiatan pembelajaran dan mendokumentasikannya dalam bentuk catatan anekdot. Penilaian dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan perubahan perilaku anak dari waktu ke waktu. Faktor pendukung meliputi pengalaman guru, penggunaan instrumen yang sistematis, serta kondisi pembelajaran yang mendukung. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu, jumlah anak yang banyak, serta kesulitan dalam menjaga objektivitas pencatatan. Dengan demikian, pelaksanaan asesmen karakter disiplin melalui catatan anekdot telah berjalan secara terpadu, berkelanjutan, dan mampu memberikan gambaran perkembangan disiplin anak secara nyata.

*Korespondensi: artha1wides@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.66851/veritas.v2i2.239>



© 2026 The Author(s). Published by Era Scientific Publisher (ERA). This is an Open Access article under the CC BY-NC-SA 4.0 license. It permits non-commercial use, distribution, and reproduction provided the original work is properly cited and any adaptations use the same license.

Article History

Received 29 April 2026

Revised 18 May 2026

Accepted 20 May 2026

Keywords

Assessment Implementation,
Discipline,
Anecdotal Records

Kata Kunci

Pelaksanaan Asesmen,
Disiplin,
Datatan Anekdot

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak sejak tahap awal perkembangan. Pada masa ini, anak berada pada fase perkembangan yang sangat pesat sehingga berbagai aspek perkembangan perlu diberikan stimulasi secara optimal, termasuk perkembangan karakter disiplin. Karakter disiplin merupakan kemampuan anak dalam menaati aturan, mengontrol perilaku, serta bertanggung jawab terhadap kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari (Andini dkk., 2023; Ayub, 2022; Wijaya dkk., 2024). Pengembangan karakter disiplin pada anak usia dini tidak hanya dilakukan melalui pembiasaan dan keteladanan, tetapi juga

memerlukan asesmen untuk memantau perkembangan perilaku anak secara berkelanjutan. Asesmen merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi yang digunakan untuk mengetahui perkembangan anak secara menyeluruh (Diputera dkk., 2023). Selain itu, asesmen berfungsi sebagai dasar bagi guru dalam mengambil keputusan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak (Yus, 2024).

Salah satu teknik asesmen yang digunakan dalam pendidikan anak usia dini adalah catatan anekdot. Catatan anekdot merupakan pencatatan perilaku anak berdasarkan kejadian nyata yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung (Widyastuti, 2020). Melalui catatan anekdot, guru dapat mendokumentasikan perilaku anak secara faktual sehingga perkembangan karakter anak, khususnya disiplin, dapat dipahami secara lebih mendalam dan kontekstual.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin anak usia dini dilakukan melalui pembiasaan dan keteladanan guru. Hanik Musdhalifah dkk. (2022) menyatakan bahwa perilaku disiplin anak dapat dikembangkan melalui kegiatan rutin seperti datang tepat waktu dan menunggu giliran. Selain itu, Faqihatuddiniyah dkk. (2024) menjelaskan bahwa konsistensi guru dalam pembiasaan berperan penting dalam meningkatkan disiplin anak. Namun, penelitian tersebut lebih berfokus pada strategi pembentukan karakter disiplin, sedangkan penelitian mengenai pelaksanaan asesmen karakter disiplin melalui catatan anekdot dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari masih terbatas. Selain itu, pelaksanaan asesmen karakter di PAUD sering menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu, jumlah anak yang banyak, serta kesulitan guru dalam melakukan pencatatan perilaku secara konsisten dan objektif. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kelengkapan data asesmen yang diperoleh guru. Oleh karena itu, penelitian mengenai pelaksanaan asesmen karakter disiplin melalui catatan anekdot menjadi penting dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana asesmen dilaksanakan serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya di TK Kasih Bapa Percut.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru di TK Kasih Bapa Percut, masih ditemukan anak usia 5–6 tahun yang menunjukkan perilaku kurang disiplin, seperti tidak tertib saat antri dan kurang mematuhi aturan kelas. Selain itu, penggunaan catatan anekdot dalam asesmen perkembangan karakter anak belum dilakukan secara konsisten sehingga tidak semua perilaku anak dapat terdokumentasi secara menyeluruh. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan asesmen karakter disiplin anak usia 5–6 tahun melalui catatan anekdot serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan asesmen karakter disiplin melalui catatan anekdot serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya di TK Kasih Bapa Percut.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai pelaksanaan asesmen karakter disiplin anak usia 5–6 tahun melalui catatan anekdot di TK Kasih Bapa Percut. Penelitian dilaksanakan di TK Kasih Bapa Percut dengan subjek penelitian dua orang guru kelompok B usia 5–6 tahun yang terlibat langsung dalam pelaksanaan asesmen karakter disiplin anak. Objek penelitian adalah pelaksanaan asesmen karakter disiplin melalui catatan anekdot dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Adapun Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada guru untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, faktor pendukung, dan faktor penghambat asesmen karakter disiplin. Dokumentasi dilakukan dengan mengkaji RPPH, format catatan anekdot, dan hasil pencatatan perilaku anak yang digunakan guru dalam proses asesmen. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan data. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan pedoman wawancara dan menentukan subjek penelitian. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang telah diperoleh dianalisis untuk memperoleh hasil penelitian. Selain itu, Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan secara deskriptif agar mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan keseluruhan data yang diperoleh. Keabsahan

data dilakukan melalui triangulasi teknik dengan membandingkan data hasil wawancara dan dokumentasi untuk memastikan kesesuaian data penelitian sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan asesmen karakter disiplin anak usia 5–6 tahun melalui catatan anekdot di TK Kasih Bapa Percut dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Perencanaan asesmen. Perencanaan asesmen dilakukan dengan mengacu pada RPPH yang telah memuat tujuan pembelajaran serta capaian perkembangan anak. Dalam perencanaan tersebut, guru tidak hanya merancang kegiatan pembelajaran, tetapi juga memasukkan aspek karakter disiplin sebagai bagian yang dikembangkan. Guru menetapkan aturan kelas serta indikator perilaku disiplin seperti kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab, kemandirian, dan ketekunan.
2. Menyiapkan alat penilaian. Guru menggunakan catatan anekdot sebagai alat utama dalam mendokumentasikan perilaku anak. Catatan anekdot diperoleh dari berbagai sumber dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Isi catatan meliputi waktu, tempat, serta deskripsi kejadian yang diamati sehingga pencatatan dapat dilakukan secara sistematis.
3. Menetapkan kriteria penilaian. Penilaian tidak menggunakan skor atau angka, tetapi berdasarkan perubahan perilaku anak dari waktu ke waktu. Guru menilai perkembangan disiplin melalui peningkatan sikap anak serta konsistensi perilaku dalam berbagai situasi pembelajaran.
4. Pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung yang dituangkan dalam catatan anekdot. Pencatatan dilakukan pada peristiwa penting atau perilaku yang menonjol, baik positif maupun negatif. Guru juga menggunakan catatan kecil sebagai alat bantu untuk mencatat kejadian secara cepat.
5. Menentukan nilai. Penilaian dilakukan dengan menganalisis catatan anekdot secara berkelanjutan. Guru membandingkan perilaku anak dari waktu ke waktu untuk melihat perkembangan disiplin. Hasil penilaian disajikan dalam bentuk deskriptif dan digunakan sebagai dasar laporan perkembangan anak.

Selain itu, terdapat faktor yang mempengaruhi pelaksanaan asesmen, yaitu:

1. Faktor pendukung: penggunaan catatan kecil, kondisi kelas yang mendukung observasi, pengalaman guru, serta penggunaan format catatan anekdot yang sistematis.
2. Faktor penghambat: keterbatasan waktu, jumlah anak yang banyak, serta kesulitan dalam melakukan pencatatan secara objektif dan menyeluruh.

Pembahasan

Pelaksanaan asesmen karakter disiplin anak usia 5–6 tahun melalui catatan anekdot menunjukkan bahwa proses asesmen telah terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran yang dirancang melalui RPPH. Guru tidak hanya berfokus pada hasil belajar anak, tetapi juga memperhatikan proses perkembangan perilaku disiplin selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan pendapat Hilbana dkk. (2022) dan Sari (2025) yang menyatakan bahwa asesmen pada pendidikan anak usia dini direncanakan berdasarkan tujuan pembelajaran dan aspek perkembangan anak yang ingin dicapai.

Penggunaan catatan anekdot dalam asesmen menunjukkan bahwa guru mendokumentasikan perilaku anak berdasarkan kejadian nyata yang terjadi di kelas. Pencatatan dilakukan pada perilaku tertentu yang dianggap penting dan berkaitan dengan perkembangan disiplin anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Widyastuti (2020) yang menyatakan bahwa catatan anekdot digunakan untuk merekam perilaku anak secara faktual dalam situasi tertentu. Selain itu, penggunaan format pencatatan yang memuat waktu, tempat, dan deskripsi kejadian menunjukkan bahwa asesmen dilakukan secara sistematis (Purnama, 2021). Penilaian yang dilakukan guru tidak menggunakan skor atau kategori formal, tetapi berdasarkan perubahan perilaku dan konsistensi sikap anak dari waktu ke waktu. Pendekatan tersebut menunjukkan bahwa asesmen lebih berorientasi pada proses perkembangan individu anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Widyastuti (2020) yang menyatakan bahwa pencatatan anekdot dilakukan secara berkelanjutan untuk melihat

perkembangan perilaku anak.

Namun, pelaksanaan asesmen karakter disiplin melalui catatan anekdot belum sepenuhnya optimal karena dipengaruhi oleh keterbatasan waktu dan jumlah anak yang cukup banyak. Kondisi tersebut menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam mencatat seluruh perilaku anak secara menyeluruh pada waktu yang bersamaan sehingga beberapa perilaku anak berpotensi tidak terdokumentasi secara optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fadlilah (2021) yang menyatakan bahwa pelaksanaan asesmen pada pendidikan anak usia dini sering mengalami kendala akibat keterbatasan waktu dan tingginya aktivitas pembelajaran di kelas. Selain itu, Fatmawati (2021) juga menjelaskan bahwa kemampuan guru dalam melakukan pencatatan secara konsisten sangat memengaruhi kualitas asesmen perkembangan anak. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk membantu guru dalam mengoptimalkan pelaksanaan asesmen karakter disiplin melalui catatan anekdot, seperti penggunaan catatan singkat selama kegiatan pembelajaran berlangsung, penggunaan format pencatatan yang lebih sederhana dan praktis, serta pengelolaan waktu yang lebih efektif agar pencatatan perilaku anak dapat dilakukan secara lebih konsisten dan objektif.

Kesimpulan

Pelaksanaan asesmen karakter disiplin anak usia 5–6 tahun melalui catatan anekdot di TK Kasih Bapa Percut telah dilaksanakan secara terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran dan berorientasi pada proses perkembangan perilaku anak. Guru menggunakan catatan anekdot untuk mendokumentasikan perilaku disiplin anak berdasarkan kejadian nyata yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil asesmen digunakan untuk memahami perkembangan perilaku disiplin anak secara berkelanjutan dan sebagai dasar dalam penyusunan laporan perkembangan anak. Pelaksanaan asesmen didukung oleh pengalaman guru, penggunaan format pencatatan yang sistematis, penggunaan catatan kecil, serta kondisi pembelajaran yang mendukung. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi hambatan berupa keterbatasan waktu, jumlah anak yang banyak, serta kesulitan dalam menjaga konsistensi dan objektivitas pencatatan perilaku anak. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan format catatan anekdot yang lebih sederhana dan praktis serta pengelolaan waktu yang lebih efektif agar proses asesmen dapat dilakukan secara lebih optimal. Selain itu, penggunaan catatan singkat selama kegiatan pembelajaran dapat membantu guru mendokumentasikan perkembangan perilaku disiplin anak secara lebih lengkap dan berkelanjutan.

Saran dan Ucapan Terima Kasih

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada guru untuk meningkatkan konsistensi dalam melakukan pencatatan menggunakan catatan anekdot agar seluruh perkembangan perilaku disiplin anak dapat terdokumentasi secara lebih lengkap dan akurat. Selain itu, pengelolaan waktu dalam kegiatan pembelajaran perlu diperhatikan agar proses asesmen dapat berjalan lebih optimal. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini, sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Andini, J., Ulfa, L., & Misnawati. (2023). Meningkatkan karakter disiplin anak usia dini melalui metode rules and consequences di Raudhatul Athfal (RA) Ad-Dakwah Desa Perintis Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. *ALAYYA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 48-70. <https://doi.org/10.51311/alayya.v3i1.600>.
- Ayub, D. (2022). Karakter disiplin anak usia dini: Analisis berdasarkan kontribusi pola asuh orang tua. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7293-7301. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3565>.
- Diputera, A. M., Yus, A., Debby, Elsa, Emy, Oktarini, Palija, & Tio. (2023). Asesmen perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Immanuel Kids. *General and Specific Research*, 3(2).
- Fadlilah, A. N. (2021). Hambatan pelaksanaan asesmen informal dalam pembelajaran PAUD. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 62-72. <https://doi.org/10.17509/cd.v12i1.28675>.

- Faqihatuddiniyah, Encep, Naniek, & Aceng. (2024). Strategi pembentukan karakter disiplin anak usia dini di Banjarmasin. *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(1), 793-799. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i1.3900>.
- Fatmawati, D. S. (2022). Studi analisis pelaksanaan asesmen terhadap perkembangan anak usia dini di KB X Pangandaran. *Jurnal Riset Pendidikan Guru PAUD*, 1(2), 109-117. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v1i2.532>.
- Multahada, A. (2018). Assessment PAUD pada kurikulum. *Jurnal Primarily*, 1(2), 100-109.
- Musdhalifah, H., Hafidah, R., & Jumiatmoko. (2022). Penanaman karakter disiplin pada anak usia 5-6 tahun di pondok pesantren. *Kumara Cendekia: Jurnal Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2). <https://doi.org/10.20961/kc.v10i2.56777>.
- Nurazila, H., Umi, Siti, Miftahul, Mar'atun, A., Rizka, & Yuyun. (2022). Asesmen pembelajaran anak usia dini. Penerbit Rumah Kreatif Wadas Kelir.
- Purnama, S., Ulfah, M., Susilo, E., Mutmainnah, & Amalia, R. M. (2021). Asesmen perkembangan anak usia dini. CV Multiartha Jatmika.
- Sari, M. F., & Mahyuddin, N. (2025). Implementasi asesmen Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-Kanak Insan Bangsa Inderapura. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 266-276.
- Widyastuti, A. (2020). Analysis of anecdote results to improve the writing ability of PAUD teachers. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 5(2), 41-46. <https://doi.org/10.51529/ijiece.v5i2.199>.
- Wijaya, P. R., Noviyanti, A. I., & Hidayanto, N. E. (2024). Implementasi disiplin positif untuk anak usia dini. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 7(2), 469-473. <https://doi.org/10.31537/jecie.v7i2.1901>.
- Yus, A. (2024). Buku penilaian perkembangan belajar anak taman kanak-kanak. Kencana.